

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Pemberian dosis bertingkat ekstrak kulit buah naga putih (*Hylocereus undatus*) berpengaruh terhadap gambaran mikroskopis hepar pada mencit Balb/c yang diberi paparan asap obat nyamuk bakar.

- 1) Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis hepar pada mencit yang diberi paparan asap obat nyamuk bakar dan tidak diberi ekstrak kulit buah naga putih dengan mencit yang tidak diberi perlakuan apapun.
- 2) Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis hepar pada mencit yang diberi paparan asap obat nyamuk bakar dan diberi ekstrak kulit buah naga putih dengan dosis 7,5 mg/ml dengan mencit yang hanya diberi paparan asap obat nyamuk bakar.
- 3) Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis hepar pada mencit yang diberi paparan asap obat nyamuk bakar dan diberi ekstrak kulit buah naga putih dengan dosis 15 mg/ml dengan mencit yang hanya diberi paparan asap obat nyamuk bakar.
- 4) Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis hepar pada mencit yang diberi paparan asap obat nyamuk bakar dan diberi ekstrak kulit buah naga putih dengan dosis 30 mg/ml dengan mencit yang hanya diberi paparan asap obat nyamuk bakar.

- 5) Terdapat perbedaan gambaran mikroskopis hepar mencit antara kelompok perlakuan 1 dengan kelompok perlakuan 2 dan 3. Sedangkan antar kelompok perlakuan 2 dan 3, tidak terdapat perbedaan.

6.2 Saran

- 1) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menghitung kadar kandungan antioksidan dari ekstrak kulit buah naga putih sebelumnya.
- 2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dosis minimal, dosis lazim, dan dosis letal dari ekstrak kulit buah naga putih.
- 3) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menghitung indikator adanya stres oksidatif.